

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS V SD KARTIKA 1-11 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**LILI KURNIA SARI
NIM 2007/83461**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Tindak Tutur Ilokusi Guru
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V
SD Kartika 1-11 Padang
Nama : Lili Kurnia Sari
NIM : 2007/83461
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

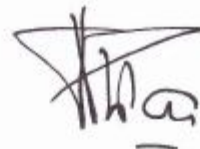
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



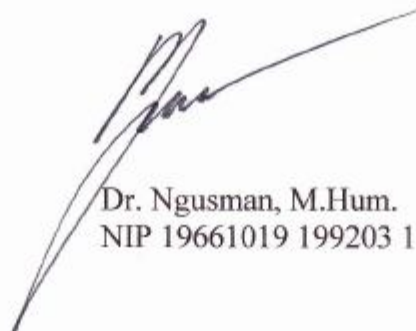
Drs. Amril Amir, M.Pd.
NIP 19620607 198703 1 004

Pembimbing II,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lili Kurnia Sari
NIM : 2007/83461

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Tindak Tutur Illokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Amril Amir, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
5. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang”, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2012
Yang membuat pernyataan,



Lili Kurnia Sari
NIM 83461/2007

ABSTRAK

Lili Kurnia Sari. 2012. “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hal berikut. *Pertama*, bentuk tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Kartika 1-11 Padang. *Kedua*, fungsi tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kartika 1-11 Padang. *Ketiga*, motif guru bertindak tutur ilokusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Kartika 1-11 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur guru kelas V-A SD Kartika 1-11 Padang. Sumber data adalah guru yang mengajar di kelas V-A SD Kartika 1-11 Padang. Data dikumpulkan melalui teknik sadap dengan metode simak, disertai dengan teknik lanjutan yaitu: (1) teknik simak bebas libat cakap, (2) teknik rekam, dan (3) teknik catat.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut ini. *Pertama*, bentuk tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditemukan lima bentuk yaitu, representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasif. Dari kelima tindak tutur tersebut, tindak tutur yang paling dominan digunakan guru adalah tindak tutur direktif. *Kedua*, fungsi tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan empat fungsi, yaitu kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Fungsi yang paling banyak ditemukan adalah fungsi kompetitif. *Ketiga*, motif tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu menarik perhatian siswa, memberikan arahan kepada siswa, menasihati siswa, memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, menyemangati dan memuji siswa, dan memberikan penegasan terhadap jawaban siswa.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi direktif dengan fungsi kompetitif dilakukan guru dengan motif untuk memberikan pengarahan pada siswa, dan tindak tutur ilokusi representatif dengan fungsi kolaboratif dilakukan guru dengan motif untuk menarik perhatian siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang” diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Amril Amir, M.Pd. selaku Pembimbing I, (2) Drs. Nursaid, M.Pd. selaku Pembimbing II, (3) Dra. Yarni Munaf selaku Penasihat Akademik, (4) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum, dan Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS UNP, (5) Staf Pengajar dan Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBSS UNP, dan (8) Kepala SD Kartika 1-11 Padang, semua guru, khususnya guru wali kelas V-A SD Kartika 1-11 Padang, serta seluruh siswa kelas V-A SD Kartika 1-11 Padang.

Upaya maksimal telah penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, penulis memiliki kemampuan terbatas sehingga terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Sehubungan dengan itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pragmatik	7
2. Tindak Tutur	9
a. Hakikat tindak tutur	9
b. Bentuk tindak tutur	10
c. Klasifikasi Tindak Tutur Ilokusi	11
d. Fungsi dan Tujuan Tindak Ilokusi	13
e. Strategi bertutur	14
f. Konteks situasi tutur.....	16
g. Peristiwa tutur.....	18
3. Kesantunan Berbahasa	20
a. Prinsip Kerjasama	20
b. Prinsip Kesopanan	21
4. Pembelajaran	23
a. Guru	24
b. Siswa	25
c. Belajar	26
d. Proses Pembelajaran	27
e. Proses pembelajara Bahasa Indonesia di SD.....	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Informan Penelitian	34
D. Instrumen penelitian	34
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengabsahan Data	35
G. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	37
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Implikasi	61
C. Saran	62
KEPUSTAKAAN.....	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Inventarisasi Data Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang	35
Tabel 2	Format Inventarisasi Motif Tindak Tutur Ilokusi Gurudalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang	36
Tabel 3	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Gurudalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang	38
Tabel 4	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang	38
Tabel 5	Motif Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Kartika 1-11 Padang	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	32
----------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Informan	65
Lampiran 2	Lembar Pengamatan.....	66
Lampiran 3	Transkrip Data Rekaman.....	67
Lampiran 4	Identifikasi Data.....	88
Lampiran 5	Klasifikasi Data.....	98
Lampiran 6	Format Wawancara	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan media yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Bahasa merupakan alat bagi manusia untuk menyatakan dan menyampaikan ide-ide, gagasan-gagasan dalam pikiran serta perasaannya. Berdasarkan cara penyampaiannya, bahasa dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, lisan dan bahasa tulis. Dalam bahasa lisan kalimat yang digunakan biasanya lebih singkat karena situasi dan konteksnya berada disekitar penutur dan petutur. Dalam bahasa tulis, diperlukan kalimat yang lebih panjang dan memerlukan kecermatan karena konteksnya tidak dihadapi oleh penutur dan petutur.

Manusia lebih memilih bahasa lisan jika dibandingkan dengan bahasa tulisan,. Hal ini dikarenakan manusia dapat berekspresi dan menggunakan anggota tubuh mereka dalam berbicara atau bertutur kata. Apapun yang manusia lakukan sewaktu berkumpul dengan teman-temannya, seperti bermain, bertengkar, berdiskusi mereka akan bertutur kata.

Dalam usaha untuk mengungkapkan diri mereka, manusia tidak hanya menghasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur gramatikal saja, tetapi mereka juga memperlihatkan tindakan-tindakan melalui tuturan-tuturan itu. Oleh sebab itu, dalam proses komunikasi terjadi peristiwa tutur dan tindak tutur yang mempunyai fungsi dalam situasi tutur.

Tuturan dapat memunculkan pengaruh terhadap mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang demikian disebut tindak tutur atau tindak ujar. Tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya melainkan men¹ fungsi, mengandung maksud, dan tujuan tertentu serta dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur.

Tuturan mempunyai tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan komunikasi. Tujuan tuturan merupakan salah satu aspek yang harus hadir di dalam suatu tuturan karena yang dimaksud dalam tujuan tuturan tersebut adalah upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur. Tujuan sebuah tuturan adalah untuk menyampaikan informasi, menyampaikan berita, membujuk, menyarankan, dan memerintah. Dalam hal ini, seorang penutur harus mampu meyakinkan mitra tutur atas maksud tuturannya. Tujuan tuturan merupakan hal yang melatarbelakangi tuturan.

Tindak tutur dapat dibagi dalam tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang makna tuturan sesuai dengan tuturan penutur. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur melakukan sesuatu yang didalamnya terkait fungsi dan maksud lain dari tuturan. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang dituturkan oleh penutur, yang mempunyai efek atau pengaruh bagi mitra tuturnya.

Tindak tutur sangat berpengaruh dalam pembelajaran di sekolah. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran, guru harus memilih bahasa yang tepat, agar siswa mengerti dengan apa yang dijelaskan guru. Begitu juga saat guru memberikan penugasan kepada siswa. Tidak bisa dipungkiri bahwa selama proses

belajar mengajar berlangsung tidak bisa lepas dari bahasa. Dalam penelitian ini dikhususkan pada kajian tindak tutur, yang lebih diorientasikan pada maksud dari sebuah tuturan. Melalui tuturan, guru dapat menyampaikan pesan dan ilmu pengetahuan kepada siswa. Keberhasilan siswa menangkap apa yang telah dijelaskan oleh guru, tergantung kepada pemahaman siswa terhadap maksud dari tuturan gurunya.

Tindak tutur yang akan diteliti oleh peneliti adalah tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi memiliki makna tuturan yang tersirat di balik makna harfiah dari tuturan yang dituturkan penutur itu. Tuturan yang dituturkan oleh penutur bukan hanya sebuah tuturan saja, tetapi ada makna lain yang terdapat dalam tuturan tersebut. Tindak tutur ilokusi mencakup tindak tutur direktif, representatif, komisif, deklarasi, dan ekspresif.

Peneliti memilih SD Kartika 1-11 Padang sebagai lokasi penelitian karena selain sekolah tersebut dekat dari tempat tinggal peneliti, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang cukup populer dikalangan masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti memilih guru Bahasa Indonesia bukan hanya karena Bahasa Indonesia adalah jurusan peneliti tetapi juga ada faktor lain yaitu, guru Bahasa Indonesia dalam pembelajarannya harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kenyataannya, guru Bahasa Indonesia masih banyak menggunakan bahasa daerah dalam berinteraksi dengan siswanya di kelas. Dari kelas I-VI, peneliti memilih kelas V karena peneliti lebih tertarik meneliti kelas tinggi seperti kelas V dan VI. Diantara kedua kelas tersebut, peneliti memilih

kelas V karena tidak ingin mengganggu kelas VI yang akan mempersiapkan diri untuk ujian.

Pada penelitian ini, peneliti memilih bentuk bahasa lisan, karena kalimat yang digunakan biasanya lebih singkat. Selain itu situasi dan konteksnya berada di sekitar penutur dan petutur. Objek yang akan diteliti adalah tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kartika 1-11 Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada bentuk, fungsi, dan motif tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V-A SD Kartika 1-11 Padang.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, apa sajakah bentuk tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Kartika 1-11 Padang. *Kedua*, apa sajakah fungsi tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Kartika 1-11 Padang. *Ketiga*, apa sajakah motif guru saat melakukan tindak tutur ilokusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Kartika 1-11 Padang.

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Kartika 1-11

Padang. *Kedua*, mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Kartika 1-11 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan motif tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Kartika 1-11 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut ini. *Pertama*, bagi pembaca hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang pragmatik, terutama hal yang berhubungan dengan tindak tutur. *Kedua*, bagi penulis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan penulis dalam rangka mempelajari ilmu pragmatik. *Ketiga*, bagi guru hasil penelitian ini dapat sebagai masukan dalam bertindak tutur saat pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia.

F. Definisi Operasional

Sebagai panduan perlu diungkapkan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pragmatik

Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang menelaah tentang bahasa dalam penggunaannya yang terkait dengan makna, maksud, situasi, dan konteks tuturan. Contoh perkataan kaki dalam “kaki gunung” yang diartikan “bagian bawah”, bukan berarti gunung itu mempunyai kaki.

2. Tindak tutur

Tindak tutur adalah segala tindakan yang dilakukan melalui berbicara terkait dengan konteksnya. Tindak tutur ini terdiri dari 3 macam tindak bahasa

yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Contohnya seorang Ibu berkata kepada seorang laki-laki yang membantunya “Kamu adalah lelaki yang baik”. Ini berarti Ibu tersebut memberikan sebuah pernyataan bahwa laki-laki itu adalah orang yang baik.

3. Tindak tutur ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu yang di dalamnya terkait fungsi dan maksud tuturan. Tindak tutur ini dapat berupa pernyataan, tawaran, pujian, perintah, dan sebagainya. Contohnya adalah “Pindahkan meja itu ke sebelah sana!”. Tuturan tersebut dituturkan dengan maksud lawan tutur memindahkan meja yang telah disuruh penutur.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini. Pertama, bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan guru dalam Proses Belajar Mengajar di SD Kartika 1-11 Padang ada lima macam, yaitu (1) representatif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasif. Bentuk tindak tutur ilokusi yang paling sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah tindak tutur direktif. Kedua, fungsi ilokusi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di SD Kartika 1-11 ada empat macam yaitu (1) kompetitif, (2) konvivial, (3) kolaboratif, dan (4) konflikatif. Fungsi yang paling banyak digunakan guru adalah fungsi kompetitif. Ketiga, motif tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi 6 motif, yaitu (1) menarik perhatian siswa, (2) memberikan arahan kepada siswa, (3) menasehati siswa, (4) memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, (5) menyemangati dan memuji siswa, dan (6) memberikan penegasan terhadap jawaban siswa.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia adalah jika sikap dan perilaku positif yang ditampilkan guru pada saat PBM akan memberikan dampak yang positif juga terhadap hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebaliknya, jika sikap dan perilaku negatif yang ditampilkan guru pada PBM, akan memberikan dampak yang negatif

terhadap hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Guru harus memperhatikan tindak tuturnya dalam melaksanakan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar sesuai dengan pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut ini. Pertama, bagi guru diharapkan memperhatikan tuturan yang diutarakannya saat mengajar, baik dari segi bentuk, fungsi, dan konteks pemakaiannya. Jangan menggunakan tuturan yang merendahkan siswa karena dapat menyinggung perasaan siswa. Kedua, bagi pembaca dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan tindak tutur, khususnya tindak tutur guru. Ketiga, bagi penulis sendiri penelitian ini dapat menambah wawasan dalam rangka mempelajari ilmu bidang pragmatik.

KEPUSTAKAAN

- Alfianto, Achmad. "Pelajaran Bahasa Indonesia".
<http://id.forums.wordpress.com/topic/pelajaran-bahasa-indonesia>. Diunduh
 29 Oktober 2011.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arnelni, Putri Mega. 2010. "Tindak Tutur Remaja Dalam Pesan Singkat pada Ponsel". (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Calces, Ronal. 2007. "Tindak Tutur Direktif Pedagang Pasar Buah di Pasar Baru Padang Panjang". (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarwan, Asim. 1994. "Pragmatik: Pandangan Mata Burung" di dalam *Soenjono Dardjowodjojo (Penyunting) Mengiring Teman Sejati: Festschrift Buat Pak Ton*. Hal 37-60. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan oleh M.D.D. Oka. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta. Ar-Hazz Media
- Nababan. P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik Teori dan Penerapannya*. Jakarta: P2PLTK.
- Nirwana, Herman dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: UNP
- Ramadhan, Sahrul. 2008. *Pragmatik Kesantunan Berbahasa*. Padang: UNP Press.
- Romansyah, Yeyen. 2008. "Bentuk Ilokusi Humor Dalam Karikatur Opini Harian Singgalang karya Fefri Rusji". (Skripsi). Padang: FBS UNP.